



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

PENGEMBAHAN BAHAN AJAR MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING PADA JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Lamsike Pateda

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Email: patedalamsike@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia dengan pendekatan Project Based Learning (PjBL) dari aspek konten, bahasa dan desain. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implementation-Evaluation). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo semester genap Tahun Akademik 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan aspek konten, desain dan bahasa dengan kategori sangat baik, serta penilaian mahasiswa dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, bahan ajar yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

Kata kunci : Bahan ajar, Project Based Learning, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This research aims to develop teaching materials for the Indonesian Language Course with a Project Based Learning (PjBL) approach from the aspects of content, language and design. The research method used is Research and Development (R&D) by adapting the ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implementation-Evaluation) model. The subjects of this study were students of the Management Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Sultan Amai Gorontalo, even semester of the 2022/2023 Academic Year. The results showed that the aspects of content, design and language were in very good categories, as well as student assessments in very good categories. Therefore, the teaching materials that have been developed can be implemented in Indonesian language courses

Keywords: Teaching materials, Project Based Learning, Indonesian



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

PENDAHULUAN

Mata Kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi menempati posisi sebagai mata kuliah umum (MKU). Bahkan Dirjen Pendidikan RI memasukkan Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan di semua perguruan tinggi dan jurusan.¹ Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa berkomunikasi dengan baik, benar, dan tepat secara tertulis maupun lisan. Mata kuliah ini juga diharapkan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah bahasa Indonesia diharapkan memiliki keterampilan berbahasa tulis dengan baik dan benar.² Secara khusus, mata kuliah ini mengharapakan mahasiswa di perguruan tinggi memiliki bekal kemampuan menulis akademik yang baik. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa mata kuliah ini mengemban amanah yang cukup berat.³

Pembelajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi memiliki posisi yang strategis dalam melakukan transmisi pengetahuan, transformasi sikap dan juga perilaku mahasiswa melalui pembelajaran. Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya agar mahasiswa lulus mata kuliah tersebut, melainkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.⁴ Selain itu, mata kuliah bahasa Indonesia memiliki tujuan dalam rangka mengembangkan kemampuan mahasiswa dengan menggunakan bahasa Indonesia, belajar berkomunikasi secara santun menurut budaya Indonesia.⁵ Melalui mata kuliah bahasa Indonesia ditumbuhkan sikap bangga menggunakan bahasa Indonesia sehingga tumbuh penghargaan akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa Indonesia.

¹ Purnamasari, Ayu, and Wira Jaya Hartono. "Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi." *Jotika Journal in Education* 2.2 (2023): 57-64.

² Ulfah, Anisa, & Jumaiyah Jumaiyah. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Kabupaten Lamongan." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2.1 (2018).

³ Hidayat, Rahmad, Khusnul Khotimah, and Agus Saputra. "Mata kuliah wajib umum bahasa Indonesia di perguruan tinggi: sebuah tawaran model pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Telaah* 4.1 (2019): 31-35.

⁴ Baan, Anastasia, & Resnita Dewi. "Pengembangan buku ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk implementasi merdeka belajar kampus merdeka." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7.1 (2021): 327-331.

⁵ Mansyur, Umar. "Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 9.2 (2016): 256-786.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

Namun di perguruan tinggi masih banyak mahasiswa belum begitu memahami tentang Bahasa Indonesia, mulai dari sejarah, kedudukan, fungsi, dan bentuk penulisan karya ilmiah yang sesuai kaidah bahasa Indonesia. Anggapan mahasiswa pada umumnya mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang mudah dipelajari. Bahkan, sebagian mahasiswa menganggap remeh mata kuliah ini. Anggapan tersebut muncul karena bahasa Indonesia sudah digunakan sebagai bahasa sehari-hari dalam berinteraksi. Padahal pemahaman bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar diperlukan agar mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia.

Mahasiswa cenderung bersikap lebih percaya diri ketika menggunakan bahasa asing dibandingkan dengan bahasa Bahasa Indonesia. Kesadaran rasa setia, bangga memiliki, dan memelihara bahasa Indonesia tampaknya masih kurang. Mahasiswa menganggap jika mata kuliah bahasa Indonesia umumnya hanya fokus pada tata bahasa dan penulisan.⁶ Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor: 1) pemahaman tentang materi perkuliahan pada mata kuliah bahasa Indonesia yang dianggap mudah, 2) buku-buku tentang mata kuliah umum bahasa Indonesia yang sangat sedikit dimiliki oleh mahasiswa, 3) tingkat baca mahasiswa dan pemahaman tentang bahasa Indonesia yang masih kurang baik, 4) mahasiswa lebih mengacu pada sumber yang kurang akurat tingkat kebenarannya yang didapat secara acak dari internet.⁷ Lain halnya ketika perkuliahan Bahasa Indonesia, mahasiswa pada umumnya cenderung tidak serius.⁸

Permasalahan lain yang ditemukan pada mahasiswa yaitu tugas-tugas konvensional yang berbentuk makalah atau *paper*, seringkali disepelekan oleh mahasiswa pada batas waktu yang diberikan dosennya dengan berbagai alasan yang tidak logis. Mereka akan mengerjakan tugas tersebut pada saat detik-detik terakhir batas waktu dan bila tugasnya itu tidak selesai pada saat waktu yang telah ditentukan, mahasiswa sering meminta waktu tambahan. Jika kebiasaan ini tidak segera diatasi, mahasiswa akan mempunyai karakter malas dan tidak bertanggung

⁶ Kamhar, Muhammad Yusi, & Erma Lestari. "Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi." *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.2 (2019): 1-7.

⁷ Setiadi, Gatut, & Nurma Yuwita. "Pengembangan modul mata kuliah bahasa Indonesia menggunakan model ADDIE bagi mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2020): 200-217.

⁸ Kuntarto, Eko. "Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi." *Indonesian Language Education and Literature* 3.1 (2017): 99-110.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

jawab pada hak dan kewajiban yang mereka miliki.⁹ Penyebab rendahnya motivasi pada mahasiswa diantaranya karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa, media yang digunakan kurang menarik, dan sumber belajar yang kurang mendukung.¹⁰ Oleh karena itu, pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus menyesuaikan perkembangan zaman.

Dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam mengembangkan dan mengajarkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dosen harus menciptakan pembelajaran yang kreatif baik bidang kebahasaan, kesusastraan atau menjadi fasilitator dan memberikan sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.¹¹ Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat membahantu mahasiswa mampu menerapkan mata kuliah Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan dilakukan untuk mendapatkan produk bahan ajar yang efektif untuk mendukung perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹² Selain itu, bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.¹³ Bahan ajar berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) berarti materi pembelajaran diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment*.¹⁴

⁹ Rosdiana, Lilis Amaliah, Sary Sukawati, & Dida Firmansyah. "Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Google Classroom dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Semantik* 9.1 (2020): 35-40.

¹⁰ Diana, Purwati Zisca. "Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 10.2 (2021): 153-160.

¹¹ Hanum, Fauziah, et al. "Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Globalisasi." *Jurnal Education and Development* 8.3 (2020): 33-33.

¹² Chairudin, Mochammad, & Retno Mustika Dewi. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.3 (2021): 951-962.

¹³ Octariani, Dhia, & Isnaini Halimah Rambe. "Pengembangan bahan ajar berbasis project based learning berbantuan software geogebra." *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 4.1 (2018): 16-21.

¹⁴ Zenab, Ai Siti, and Sary Sukawati. "Studi Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Metode Daring dan Luring pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Semantik* 11.2 (2022): 245-256.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

Bahan ajar yang dimaksud disini berisi materi dan petunjuk-petunjuk dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga mahasiswa dapat langsung mempraktekkan atau menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Apabila mahasiswa langsung mempraktekkan apa yang dia lakukan dalam menyelesaikan suatu masalah maka ingatannya akan mendalam dan tidak mudah lupa dalam menyelesaikan soal lainnya.¹⁵ Berkenaan dengan pemilihan bahan ajar ini, secara umum masalah dimaksud meliputi cara penentuan jenis materi, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan (treatment) terhadap materi pembelajaran, dan sebagainya. Masalah lain yang berkenaan dengan bahan ajar adalah memilih sumber di mana bahan ajar itu didapatkan.¹⁶ Hal membuktikan bahwa dalam mengembangkan bahan ajar membutuhkan perencanaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya. Pengembangan bahan ajar perlu dilakukan karena kurangnya sumber informasi belajar dan kurangnya kemandirian mahasiswa untuk belajar, sehingga hal tersebut dapat menjadi faktor utama dalam menghambat tercapainya tujuan dari pembelajaran. Demi kelancaran proses pembelajaran di kelas, perlu adanya bahan ajar yang disusun berdasarkan karakteristik mahasiswa tersebut.

Pengembangan bahan ajar dibutuhkan pendekatan dalam pengembangannya guna memasikan hasilnya. Penggunaan pendekatan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan dengan teori akan menjamin kualitas bahan ajar.¹⁷ Oleh karena itu, untuk melakukannya seorang dosen juga harus memilih suatu pendekatan atau model pembelajaran yang tepat pula, agar mahasiswa benar-benar merasakan makna dari materi yang mereka pelajari. Salah satunya adalah dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Pendekatan ini adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks melibatkan kerja proyek dimana para mahasiswa bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengaplikasikannya terhadap sebuah produk nyata. Dalam kerja proyek memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta

¹⁵ Yolanda, Fitriana, and Putri Wahyuni. "Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Macromedia Flash." *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 4.2 (2020): 170-177.

¹⁶ Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, and Triyanto Triyanto. "Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia." *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia* 2.1 (2020): 62-65.

¹⁷ Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3.1 (2019): 35-42.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.¹⁸ Pendekatan ini dianggap penting untuk diterapkan pada bahan ajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajarinya pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kebutuhan terhadap pengembangan bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia dengan pendekatan PjBL yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan penting untuk dilakukan. Mengingat bentuk inovasi bahan ajar memiliki peran penting dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik serta dapat membangkitkan minat belajar mahasiswa serta pengembangan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alat bantu sumber belajar dalam proses perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu 1) *analyze* (Analisis), 2) *design* (Desain), 3) *develop* (Pengembangan), 4) *implementation* (Implementasi), 5) *evaluate* (Evaluasi). Tahap 1: *Design* yang dilakukan dengan membuat desain cover dan penyusunan draft bahan ajar meliputi (Pendahuluan; Kata pengantar, Daftar Isi, Bagian Isi; materi, soal latihan berbasis PjBL, kunci jawaban), (Bagian Penunjang; Daftar Pustaka dan tentang penulis). Selanjutnya pada tahap ke-2: *Development*. Pada tahap ini dilakukan pengujian pertama dalam mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar oleh tim ahli baik materi, konstruksi dan bahasa meliputi; review, revisi dan validasi. Tahap ke-3: *Implementation* bahan ajar yang telah dirancang dan dikembangkan diimplementasikan terbatas pada mahasiswa semester 2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Sebelum dilakukan implementasi produk. Tahap ke-4: *Evaluation*, pada tahap ini produk yang telah diimplementasikan kemudian dianalisis kualitas produk berupa penilaian kepraktisan bahan ajar.

Subjek penelitian ini adalah Kelas A mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun akademik 2022/2023 dengan jumlah 23 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji statistik parametrik Independent Samples t-Test untuk mencari pengaruh perlakuan sedangkan untuk analisis data dari

¹⁸ Purwanto, Edi. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Mata Kuliah Media Pembelajaran Pai Stai Al-Hikmah Tanjung Balai." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 3.3 (2019).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

satu kelompok menggunakan *Paired Samples t-Test* untuk mengetahui signifikansi pengaruh perlakuan terhadap skor. Bahan ajar yang dikembangkan kemudian dilakukan diuji kepraktisannya. Uji kepraktisan bahan ajar pada mata kuliah Bahasa Indonesia dilakukan menggunakan angket respon mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan PjBL ini, meliputi analisis kondisi bahan ajar, analisis kurikulum, serta analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah. Analisis kondisi bahan ajar dilakukan dengan observasi saat proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Analisis kurikulum dilakukan dengan menganalisis dokumen perangkat pembelajaran. Analisis kebutuhan terhadap mahasiswa dan dosen diperoleh melalui wawancara dan kuesioner.

Bahan Ajar Mata kuliah Bahasa Indonesia yang dikembangkan diawali dengan analisis kebutuhan, desain produk pengembangan, produksi bahan ajar, uji coba dan revisi. Proses uji coba melibatkan ahli atau *expert judgement*, selanjutnya untuk melihat kesesuaian bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia dengan aspek-aspek bahan ajar yang dinilai dari aspek isi materi yang disajikan dalam bahan ajar sudah sesuai. Aspek-aspek yang diuji yaitu aspek kelayakan isi (konten) dan aspek kebahasaan, dimana pada aspek ini kedua ahli isi memberikan skor yang dapat dikonversikan dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan materi yang diinformasikan dinilai oleh kedua ahli isi sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang tertuang dalam setiap kegiatan perkuliahan Bahasa Indonesia, kemudian materi yang diinformasikan dinilai sudah sesuai dengan teori-teori kebahasaan.

Penilaian ahli atau *expert judgement* pakar didasarkan atas kesesuaian indikator-indikator konstruk terhadap sebaran item-item yang mengukur melalui skala 1-5. Skala yang dimaksud tersebut yakni: skor 1 untuk tidak valid, skor 2 untuk kurang valid, skor 3 untuk cukup valid, skor 4 untuk untuk valid, dan skor 5 untuk sangat valid. Secara umum validitas isi pada bahan ajar berada pada kategori validitas sedang hingga sangat valid. Sebanyak 8 (40%) item yang berada pada kategori validitas sedang, serta sebanyak 12 item 60% item yang berada pada kategori sangat valid. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,96. Artinya bahan ajar yang dikembangkan reliabel.

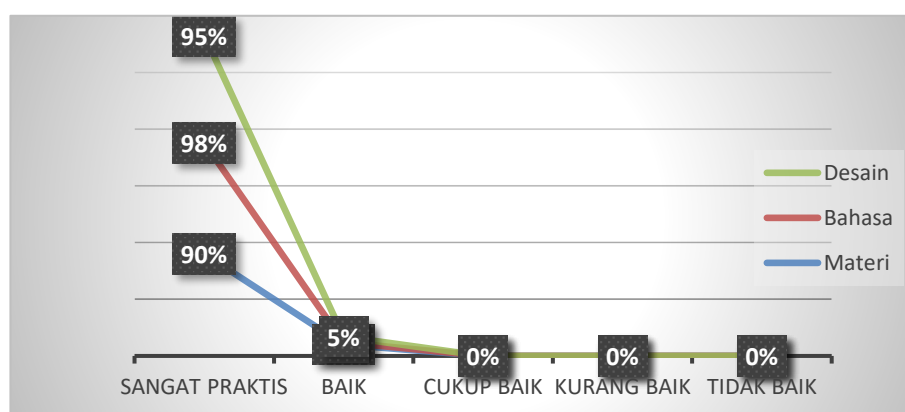


TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

Produk bahan ajar yang sudah selesai direvisi berdasarkan validasi ahli diuji kepada subjek penelitian yaitu pada 23 mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun akademik 2022/2023 untuk diuji kepraktisannya. Data diperoleh dari angket respon mahasiswa yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu, aspek materi, bahasa, dan kemenarikan tampilan bahan ajar berbasis. Hasil respon mahasiswa terhadap bahan ajar berbasis PjBL dapat dilihat pada grafik 1 berikut.



Grafik 1. Hasil respon mahasiswa terhadap bahan ajar berbasis PjBL

Berdasarkan data grafik 1 menunjukkan hasil respon mahasiswa pada bahan ajar dari aspek materi 90% menyatakan sangat baik dan 10% menyatakan baik. Pada aspek Bahasa 98% menyatakan sangat baik dan 2% menyatakan baik, selanjutnya pada aspek desain 95% menyatakan sangat baik dan 5% menyatakan baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan PjBL berada pada kategori sangat baik. Artinya produk bahan ajar ini memenuhi kelayakan dari aspek materi, Bahasa dan desainnya.

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata di kelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi terhadap mahasiswa melalui dengan membandingkan hasil yang dicapai antara pretest sebelum menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL dan hasil yang dicapai



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

saat post test setelah menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sekaligus mengetahui respon mahasiswa terhadap bahan ajar mata kuliah Guna melaksanakan analisis uji statistik parametrik *Independent Samples t-Test*, terlebih dahulu diperlukan uji asumsi untuk memeriksa homogenitas varians (*Levene's test*) pada kedua data gain yang dibandingkan. Apabila harga *Sig.* <0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada homogenitas varians pada kedua data gain yang dibandingkan.

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya minat belajar yang berbeda dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL dan tanpa menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa dengan adanya penggunaan bahan ajar ini memberi pengaruh terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	65.22	23	6.822	1.423
Posttest	81.09	23	9.648	2.012

Pada output tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif antara nilai pre test dan posttest diperoleh hasil untuk pretest diperoleh rata-rata nilai atau mean sebesar 65.22. Sedangkan untuk posttest diperoleh rata-rata nilai sebesar 81.09. Jumlah responden atau mahasiswa sebagai subjek penelitian berjumlah 23 mahasiswa dengan nilai standar deviasi pada pretest 6.822 dan pada posttest sebesar 9.648. dari hasil output tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa pada pre test < post test, maka secara deskriptif ada perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL dan sesudah menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL sebagaimana ditunjukkan pada tabel output "*paired samples correlation*" sebagai berikut.

Tabel 2. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	23	.859	.000

Output Tabel 2 menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data Pre Test dengan Post test yaitu diketahui nilai koefisien korelasi (correlation) sebesar 0,859 dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0.000 0.000 < probabilitas



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

0.05 maka dapat terdapat hubungan antara hasil Pre test dengan Post test. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan, maka dapat dilihat pada hasil uji paired sample t test yang ditunjukkan pada tabel output “*paired samples correlation*” sebagai berikut.

Tabel 3. Output Uji Paired Samples Test

Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
3.522	2.372	.495	2.496	4.547	7.122	22	.000

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan didapat hasil t_{tabel} sebesar 7.122. Untuk menguji nilai t_{tabel} maka digunakan rumus $dk = N - K (23 - 2) = 21$ sehingga diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 1.721$ dan nilai alternatif (α) = 0.05. Artinya nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $7.122 > 1.721$. Artinya menunjukkan adanya perbedaan hasil nilai mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Indonesia yang menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL dan tanpa menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL.

Mencermati hasil pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan PjBL dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar ini untuk mata kuliah Bahasa Indonesia layak berdasarkan validasi oleh validator ahli (*expert judgement*). Dalam pengembangannya, revisi dilakukan sesuai dengan masukan, saran, dan penilaian validator ahli dilihat dari aspek isi bahan ajar, penyajian bahan ajar, kebahasaan bahan ajar, dan desain kegrafikaan bahan ajar. Selain itu, bahan ajar dapat digolongkan sangat praktis, dilihat dari kemudahan dalam penggunaan modul untuk dosen dan mahasiswa. Pendekatan PjBL efektif digunakan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia dan telah mampu meningkatkan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah, dengan peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan bahan ajar ini. Berdasarkan hasil kuesioner, mahasiswa berpendapat bahwa bahan ajar dengan pendekatan PjBL telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada pembelajaran konvensional (tatap-muka) sebelumnya, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian Febriana (2016)¹⁹ bahwa pemilihan dan penggunaan

¹⁹ Febriani, Meina. "Pemanfaatan Lembar Kerja Mahasiswa Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa: Studi Penerapan Lesson Study Pada Mata Kuliah Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI* 16.2 (2016): 203-212.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

bahan ajar yang tepat dapat mendukung keaktifan mahasiswa pada proses perkuliahan dan mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa.

Penelitian lain dikemukakan Arsanti (2018) bahwa bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran terlebih di tingkat Perguruan Tinggi. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran atau perkuliahan.²⁰ Demikian halnya penelitian Magdalena, dkk (2020),²¹ Nuryasana & Desiningrum (2020)²² menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar sangat penting untuk kegiatan belajar di kelas, karena dari pengembangan bahan ajar mampu membuat mahasiswa lebih mudah paham dalam mengerti materi dan lebih aktif untuk lebih tahu materi yang sedang diajarkan. Menurut Reznani, dkk (2021) bahan ajar yang diinginkan mahasiswa dari segi isi, mahasiswa mengharapkan bahan ajar yang memiliki materi menarik, penyajian terperinci, dan bahasa mudah dipahami. Dari segi tampilan, mahasiswa menginginkan bahan ajar yang menarik.²³ Oleh karena itu, dosen hendaknya menyiapkan bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan *Project Based Learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia telah berhasil dilaksanakan menggunakan model ADDIE yang mencakup *analyze, design, development, impementation, evaluation*. Produk bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan PjBL berada pada kategori sangat baik. Artinya produk bahan ajar ini memenuhi kelayakan dari aspek materi, bahasa dan desainnya. Penilaian dari aspek kelayakan isi dan penyajian memenuhi kelayakan dari relevansi atau keterkaitan, keakuratan, kelengkapan sajian, kesesuaian dengan pendekatan PjBL. Dari aspek bahasa yang digunakan bahan ajar ini mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi yang disajikan dan dari aspek desain tampilan bahan ajar ini memiliki tampilan

²⁰ Arsanti, Meilan. "Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, Unissula." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 1.2 (2018): 69-88.

²¹ Magdalena, Ina, et al. "Analisis pengembangan bahan ajar." *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.2 (2020): 180-187.

²² Nuryasana, Endang, and Noviana Desiningrum. "Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.5 (2020): 967-974.

²³ Reznani, Nur Shabrina, Nurhayati Nurhayati, & Sungkowo Soetopo. "Pengembangan bahan ajar mata kuliah menyimak berbasis kearifan lokal." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* 6.1 (2021): 47-55.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

yang sesuai dengan materi, karakteristik mata kuliah Bahasa Indonesia dan menarik mulai dari ukurannya, desain sampul, dan desain isi bahan ajar. Selanjutnya pada saat implementasi produk bahan ajar ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan hasil nilai mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Indonesia yang menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL dan tanpa menggunakan bahan ajar dengan pendekatan PjBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88.
- Baan, A., & Dewi, R. (2021). Pengembangan buku ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk implementasi merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(1), 327-331.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Chairudin, M., & Dewi, R. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 951-962.
- Diana, P. Z. (2021). Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(2), 153-160.
- Febriani, M. (2016). Pemanfaatan Lembar Kerja Mahasiswa Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa: Studi Penerapan Lesson Study Pada Mata Kuliah Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 16(2), 203-212.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

- Hanum, F., Harahap, N. J., Hsb, E. R., & Hasibuan, M. N. S. (2020). Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 33-33.
- Hidayat, R., Khotimah, K., & Saputra, A. (2019). Mata kuliah wajib umum bahasa Indonesia di perguruan tinggi: sebuah tawaran model pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 4(1), 31-35.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 180-187.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 256-786.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967-974.
- Octariani, D., & Rambe, I. H. (2018). Pengembangan bahan ajar berbasis project based learning berbantuan software geogebra. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(1), 16-21.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57-64.
- Purwanto, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Mata Kuliah Media Pembelajaran Pai Stai Al-Hikmah Tanjung Balai. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 3(3).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 220-233

- Reznani, N. S., Nurhayati, N., & Soetopo, S. (2021). Pengembangan bahan ajar mata kuliah menyimak berbasis kearifan lokal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1), 47-55.
- Rosdiana, L. A., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2020). Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Google Classroom dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Semantik*, 9(1), 35-40.
- Setiadi, G., & Yuwita, N. (2020). Pengembangan modul mata kuliah bahasa Indonesia menggunakan model ADDIE bagi mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 200-217.
- Yolanda, F., & Wahyuni, P. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Macromedia Flash. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(2), 170-177.
- Zenab, A. S., & Sukawati, S. (2022). Studi Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Metode Daring dan Luring pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Semantik*, 11(2), 245-256.